



PEMERINTAH
KABUPATEN
MANGGARAI

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN MANGGARAI

T.A. 2025



☎ 90385/2220311

🌐 ig: dinas.perindag.manggarai

📍 Jl. Ahmad Yani, Ruteng-Flores-NTT



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi kami dalam mendukung pembangunan ekonomi, khususnya di sektor perdagangan dan perindustrian.

LKIP Tahun 2025 disusun berdasarkan evaluasi kinerja, mencakup pencapaian target, tantangan, dan langkah perbaikan yang telah dilakukan. Laporan ini mengacu pada prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif, serta melibatkan seluruh unit kerja dan pemangku kepentingan.

Kami menyadari masih ada tantangan dan keterbatasan, sehingga laporan ini juga memuat rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk peningkatan kinerja ke depan. Harapannya, LKIP ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan program yang lebih baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini. Semoga bermanfaat bagi kemajuan Kabupaten Manggarai.

Ruteng, 20 Februari 2026

**Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,**



FRUMENCIUS L.T.K., SE

Pembina Utama Muda

NIP.19671027 200003 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun Anggaran 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dalam mendukung visi pembangunan daerah “Manggarai Maju, Adil, dan Berdaya Saing” sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Manggarai Tahun 2021–2026, khususnya pada misi peningkatan perekonomian masyarakat.

Sebagai perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan perindustrian, Dinas berperan dalam meningkatkan pertumbuhan sektor industri dan perdagangan, memperkuat nilai dan mutu produksi Industri Kecil dan Menengah (IKM), memperluas kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan, serta menjaga stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting.

Pada Tahun Anggaran 2025, pelaksanaan program dan kegiatan didukung alokasi anggaran sebesar Rp3.798.604.502,00, yang difokuskan pada enam program utama: Perencanaan dan Pembangunan Industri; Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri; Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan; Standarisasi dan Perlindungan Konsumen; Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting; serta Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Secara umum, capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan hasil BAIK, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 98,96%, meningkat dibanding tahun sebelumnya. Beberapa indikator strategis seperti nilai produksi IKM, peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan, serta kelancaran distribusi barang pokok berhasil mencapai bahkan melampaui target. Namun demikian, masih terdapat indikator yang belum optimal, khususnya pada aspek sertifikasi produk industri tenun, mebel, dan bambu.

Keberhasilan kinerja didukung oleh tersedianya bahan baku, intervensi pemerintah melalui bantuan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas pelaku IKM, serta penguatan fungsi pengawasan perdagangan dan perlindungan konsumen. Sementara itu, tantangan yang masih dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, belum optimalnya SDM tersertifikasi, keterbatasan sarana prasarana, serta rendahnya promosi dan inovasi produk unggulan daerah.

RINGKASAN

LKIP ini menjadi instrumen evaluatif untuk memperkuat akuntabilitas, transparansi, serta perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola kinerja. Ke depan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai akan terus meningkatkan efektivitas program, efisiensi penggunaan anggaran, serta inovasi pelayanan guna mendorong daya saing produk lokal dan pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Ruteng, 20 Februari 2026

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,



FRUMENCIUS L.T.K., SE

Pembina Utama Muda

NIP.19671027 200003 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Bab I Pendahuluan	I-1
Latar Belakang	I-1
Cascading Kinerja	I-2
Tugas Pokok dan Fungsi	I-4
Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi	I-4
Sumber Daya Manusia Aparatur	I-7
Isu Strategis	I-12
Tindak Lanjut hasil Evaluasi SAKIP 2024	I-12
Sistematika Penyusunan LKIP	I-14
 Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	 II-1
Perencana Strategis 2021-2026	II-1
Indikator Kinerja Utama	II-5
Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-8
 Bab III Akuntabilitas Kinerja	 III-1
Kerangka Pengukuran Kinerja	III-1
Capaian Kinerja Organisasi	III-3

DAFTAR ISI

Bab III Akuntabilitas Kinerja	
Capaian Kinerja Organisasi	
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	III-3
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Kinerja Tahun Sebelumnya	III-4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2021-2029	III-6
Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025	III-8
Inovasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian	III-16
Collaborative dan Crosscutting Program	III-17
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	III-20
Sumber Daya Manusia Aparatur	III-21
Akuntabilitas Keuangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai Tahun 2025	III-21
Realisasi Anggaran terhadap Sasaran Strategis ...	III-22
Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian Kinerja Sasaran	III-24
Bab IV Penutup	IV-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai I-9

Tabel 1.2 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2024 I-13

Tabel 2.1 Tujuan Strategis, Sasaran dan Program II-2

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 II-6

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun Anggaran 2025 II-8

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai Tahun 2025 III-3

Tabel 3.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan kinerja Tahun Sebelumnya III-5

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026 III-7

Tabel 3.4 Target dan Realisasi 2024-2025 Sasaran 1 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai III-8

Tabel 3.5 Anggaran dan Realisasi Tahun 2025 Bidang Perindustrian yang mendukung Sasaran 1 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai III-11

Tabel 3.6 Target dan Realisasi 2024-2025 Sasaran 2 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai III-12

DAFTAR TABEL

Tabel 3.7 Anggaran dan Realisasi Tahun 2025 Bidang Perindustrian yang mendukung Sasaran 2 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai III-13

Tabel 3.8 Target dan Realisasi 2024-2025 Sasaran 3 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai III-14

Tabel 3.9 Anggaran dan Realisasi Tahun 2025 Bidang Perindustrian yang mendukung Sasaran 3 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai III-15

Tabel 3.10 Realisasi Inovasi Daerah Tahun 2025 pada Dinas Perdagangan dan Peindustrian Kabupaten Manggarai III-17

Tabel 3.11 Realisasi Anggaran Tahun 2025 III-22

Tabel 3.12 Realisasi APBD Tahun 2025 Berdasarkan 3 Sasaran Strategis III-23

Tabel 3.13 Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2025 III-25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cascading Kinerja	I-3
Gambar 1.2 Proses Bisnis	I-5
Gambar 1.3 Gambar Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian	I-6
Gambar 3.1 Crosscutting Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD Lainnya	III-18
Gambar 3.2 Crosscutting Sekretariat dan Bidang Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD Lainnya	III-18
Gambar 3.3 Crosscutting Bidang Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD Lainnya	III-19
Gambar 3.4 Crosscutting Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD Lainnya	III-19
Gambar 3.5 Crosscutting Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD Lainnya	III-20
Gambar 3.6 Crosscutting Sekretariat Perdagangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD Lainnya	III-20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Manggarai sebagai salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki potensi besar dalam sektor perdagangan dan industri, terutama dari sumber daya alam, produk pertanian, dan kerajinan lokal. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai memegang peran penting dalam merumuskan kebijakan, membina, mengawasi, dan memfasilitasi pengembangan sektor perdagangan, industri, serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tugas ini menjadi semakin strategis mengingat tantangan globalisasi, persaingan pasar, serta kebutuhan untuk meningkatkan daya saing produk lokal Manggarai di tingkat regional maupun nasional.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), transparansi, dan akuntabilitas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dilaksanakan. LKIP ini disusun untuk mengukur sejauh mana tujuan, sasaran, dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Dinas dapat tercapai, serta sebagai alat evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Penyusunan Laporan Kinerja ini tidak hanya merupakan bentuk pertanggungjawaban publik, tetapi juga merupakan amanat dari berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa peraturan yang relevan dengan penyusunan LKIP antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;



6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Dalam konteks Kabupaten Manggarai, Dinas Perdagangan dan Perindustrian menghadapi tantangan khusus, seperti keterbatasan infrastruktur, akses pasar, dan kapasitas sumber daya manusia. Namun, dengan potensi produk unggulan seperti kopi, vanili, cengkeh, dan kerajinan tangan khususnya tenun daerah, Dinas berkomitmen untuk meningkatkan daya saing produk lokal melalui program-program pemberdayaan UKM, peningkatan akses pasar, dan pengembangan industri kreatif.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan, mencakup aspek efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik. Selain sebagai alat evaluasi, laporan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada seluruh stakeholders, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat Kabupaten Manggarai, mengenai kontribusi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah.

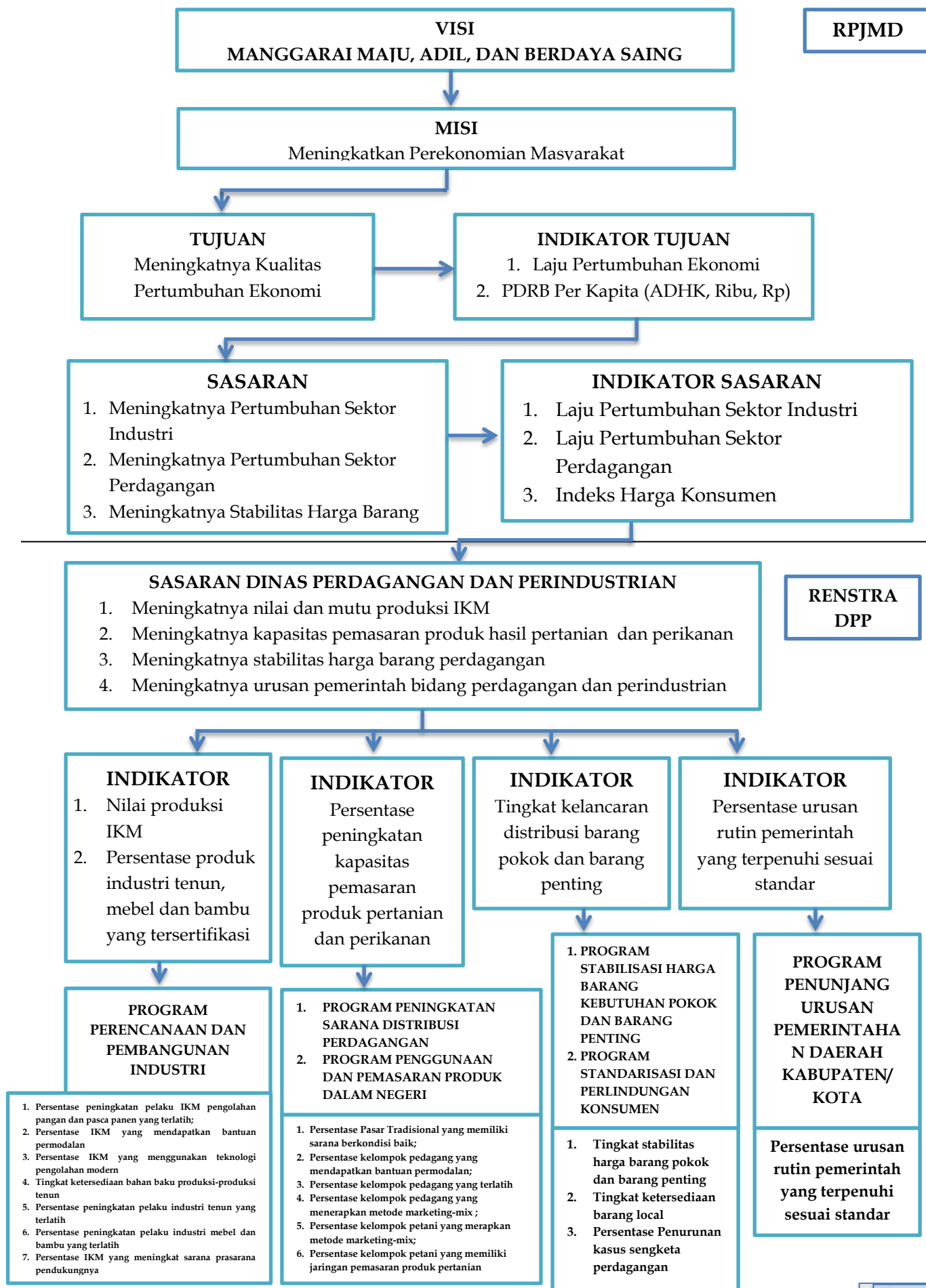
Dengan adanya LKIP ini, diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan dan program yang lebih efektif dan berorientasi pada hasil (*result-oriented*) di masa mendatang, serta mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Manggarai melalui pengembangan sektor perdagangan dan industri yang berkelanjutan.

1.2 Cascading Kinerja

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (Performance Based Organization) yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Manggarai, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk dengan memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021-2026, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dibentuk dengan skema kinerja sebagaimana gambar berikut :



Gambar 1.1 Cascading Kinerja



1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sesuai Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai adalah ***MEMBANTU BUPATI MELAKSANAKAN URUSAN PEMERINTAHAN KONKUREN PILIHAN BIDANG PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN***. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan bupati sesuai dengan lingkup tugasnya;

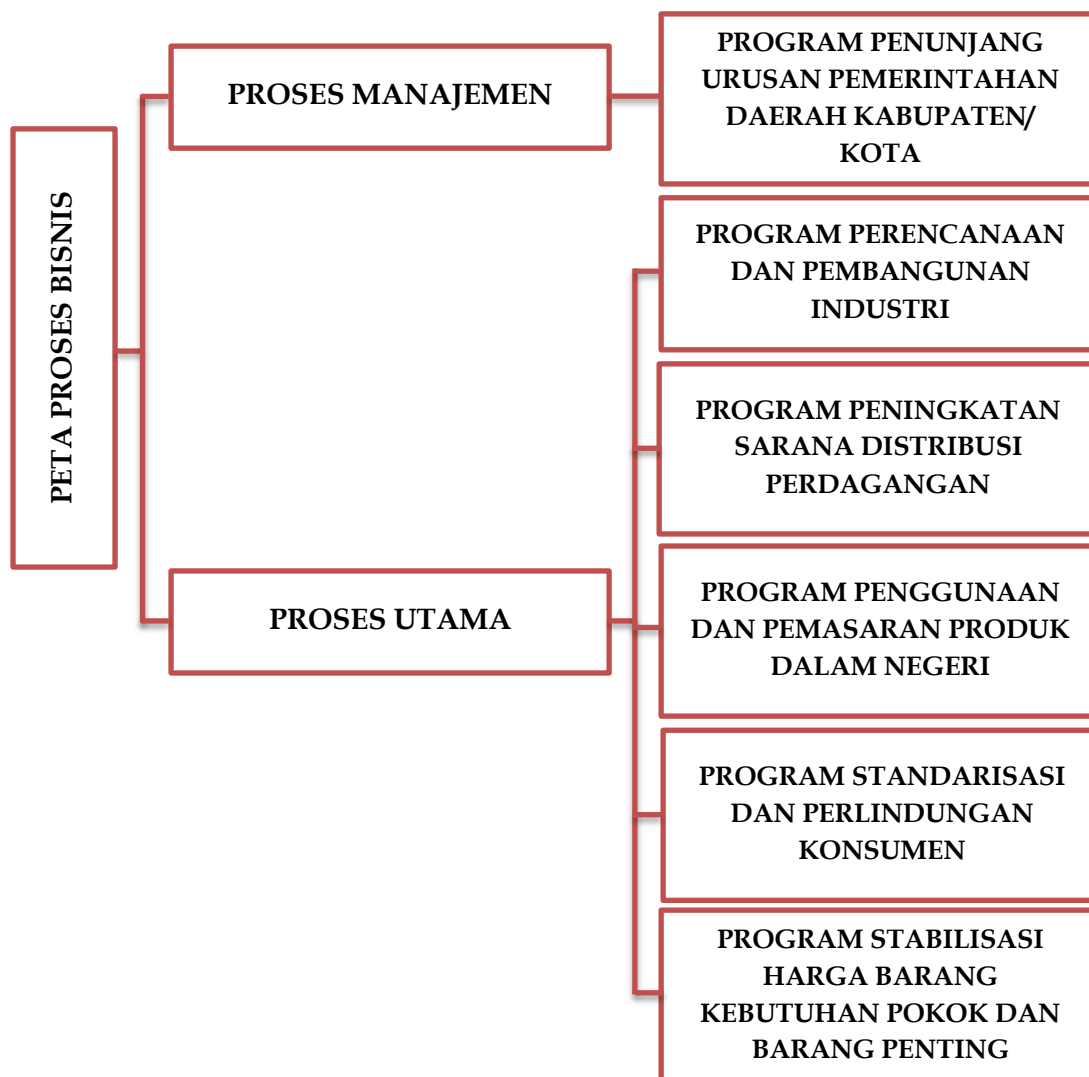
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Kepala Dinas dibantu oleh 3 Kepala Bidang dan 1 Sekretaris Dinas.

1.4 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi

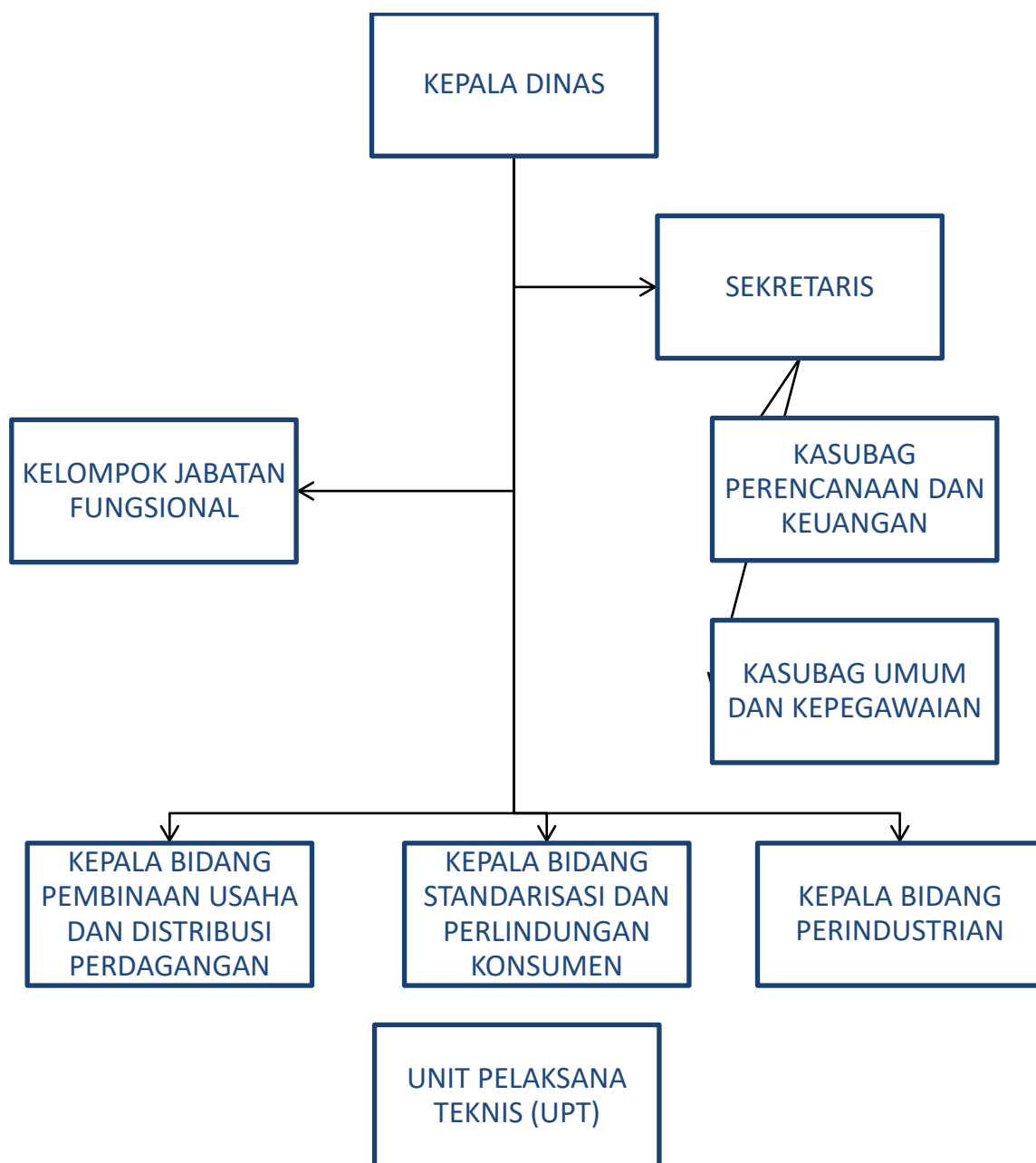
Perangkat daerah itu ada/dibentuk karena mempunyai tugas/mandate yang harus dilaksanakan atau ada kinerja yang akan diwujudkan. Oleh karena itu, setiap Perangkat Daerah harus jelas “siapa melakukan apa” (target kinerja jelas dan terukur) sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya, termasuk proses untuk mencapai target kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan tersebut. Adapun hubungan antara peta proses bisnis dan desain struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagaimana tersaji dalam gambar berikut :



Gambar 1.2 Proses Bisnis



Gambar 1.3. Gambar Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian



Susunan organisasi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian, terdiri dari:

- I. Kepala Dinas, membawahkan:
 - a. Sekretaris Dinas, membawahkan:
 - i. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian, membawahkan:
 1. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana
 2. Pengadministrasi Umum
 3. Pengemudi



- ii. Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan, membawahkan:
 - 1. Analis Data dan Informasi
 - 2. Pengadministrasi Keuangan
 - 3. Pengadministrasi Penerimaan
 - 4. Bendahara Gaji
- b. Kepala Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan, membawahkan:
 - i. Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda
 - ii. Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Muda
 - iii. Analis Kebijakan Ahli Muda
- c. Kepala Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, membawahkan:
 - i. Penjamin Mutu Produk Ahli Muda
 - ii. Penguji Mutu Barang Ahli Muda
 - iii. Pengawas Kemetrollogian Ahli Muda
- d. Kepala Bidang Perindustrian, membawahkan:
 - i. Penyuluh Perindustrian Ahli Muda
 - ii. Analis Kebijakan Ahli Muda
 - iii. Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda

1.5 Sumber Daya Manusia Aparatur

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai merupakan Dinas dengan tipe B yang menangani 2 (dua) urusan yaitu urusan perdagangan dan urusan industri. Adapun dukungan sumber daya Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai per Bulan Desember 2025 sebagai berikut :

- Kepegawaian
- Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Staf

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perdagangan dan Perindustrian per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- | | |
|------------------|-----------|
| a. Kepala Dinas | : 1 Orang |
| b. Sekretaris | : 1 Orang |
| c. Kepala Bidang | : 3 Orang |



- d. Kasubag : 1 Orang
- e. Pejabat Fungsional : 42 Orang
- f. Staf PNS : 1 Orang
- Susunan Kepegawaian menurut jenjang pendidikan :
 - a. Pendidikan S2 : 1 Orang
 - b. Pendidikan S1 : 33 Orang
 - c. Pendidikan Diploma III : 2 Orang
 - d. Pendidikan SMA : 13 Orang
- Susunan Kepegawaian menurut golongan :
 - a. Golongan IV : 5 orang
 - b. Golongan III : 26 orang
 - c. Golongan II : 8 orang
 - d. PPPK : 10 orang
- Pendidikan Perjenjangan
Berdasarkan pendidikan perjenjangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sebagai berikut :
 - a. PIM I : - orang
 - b. PIM II : 1 orang
 - c. PIM III : - orang
 - d. PIM IV : 4 orang
- Aset yang dikelola
Sarana penunjang Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai terdiri atas:
 - a. Gedung Kantor : 3 Unit
 - b. Kendaraan Dinas Roda 4 : 2 Unit
 - c. Kendaraan Dinas Roda 2 : 7 Unit
- Dukungan Anggaran
Alokasi anggaran yang tertuang pada DPAP SKPD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 3.798.604.502,00 (Tiga milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus empat ribu Lima Ratus dua rupiah) dengan rincian sebagai berikut :
 - Belanja Pegawai Rp. 2.608.804.358,00
 - Belanja Barang dan Jasa Rp. 563.993.900,00



- Belanja Hibah Rp. 400.000.000,00
- Belanja Modal Rp. 131.114.001,00

Sumber daya aparatur pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai diklasifikasikan menurut Pangkat/Golongan, Jabatan Struktural dan Tingkat Pendidikan keadaan 31 Desember Tahun 2025, maka diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Frumencius L.T.K., SE NIP. 19671027 200003 1 004	Pembina Utama Muda, IV/c	Kepala Dinas
2	Paskalis Jemali, SP. MMA 19680428 199403 1 009	Pembina Tk. I, IV/b	Sekretaris
3	Yuliana T. Setia, SP 19701211 200012 2 004	Pembina, IV /a	Kabid Pembinaan Usaha Dan Distribusi Perdagangan
4	Felysianus Jedarut, ST 19780606 200604 1 019	Pembina, IV/a	Kabid Perindustrian
5	Repartus Moreno A. Aman, S.IP 19880327 200701 1 001	Pembina, IV/a	Kabid Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
6	Ernestivonny O. Jemada STP 19761122 200312 2 005	Penata Tk.I III/d	Kasubag Umum dan Kepegawaian
7	Adrianus Harianto Baru,SE 19790527 200604 1 009	Penata Tk.I III/d	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Muda
8	Yohanes Bastian P. Pano, ST 19790315 200804 1 002	Penata Tk.I III/d	Pengawas Kemetrolagian
9	Ester Rofina D. da Gomez, SH 19800831 200804 2 002	Penata Tk. I , III/ d	Penguji Mutu Barang
10	Benediktus Ngancar, SE 19761214 200903 1 002	Penata Tk.I III/d	Penjamin Mutu Produk
11	Isidorus Fibrino Jemali, SS 19840204 200903 1 007	Penata Tk.I III/d	Analisis Kebijakan Ahli Muda
12	Cornelia Novita Bora, A. Md 19711127 200112 2 003	Penata Tk. I , III/ d	Asesor Manajemen Mutu Industri
13	Maria Nurmaya Natalis, SE 19821130 201001 2 023	Penata Tk. I , III/ d	Asesor Manajemen Mutu Industri



No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
14	Yohanes J. James Kopa, SE 19770610 201212 1002	Penata , III/ c	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Muda
15	Frans Yoseph Dj. SE 19800203 201212 1 002	Penata, III/c	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Muda
16	Noventius H. F. Dugis, ST 19801128 201503 1 004	Penata, III/c	Staf
17	Karolina Fatima Jenaut 19750517 2002122 009	Penata Muda Tk. I, III/b	Pengadministrasi Umum
18	Khristina Indah Susilowaty, SE 19861221 201903 2 008	Penata Muda Tk. I, III/b	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
19	Pankrasius Reiner Tabing S.T 199706142022021002.	Penata Muda III/a	Analisis Pengawasan Mutu Produk
20	Andreas Novalian S. Babut, S.IP 19921129 202202 1 002	Penata Muda III/a	Analisis Data dan Informasi Penata Sistem dan Teknologi Informasi
21	Ferdinandus Amal 19781230 200701 1 014	Penata Muda III/a	Penyusun Rencana Kebutuhan Rumah Tangga dan Perlengkapan
22	Thomas Y. Dalung 19780704 200903 1 005	Penata Muda III/a	Pengadministrasi Anggaran
23	Aplonia Hoar 19800906 200903 2 008	Penata Muda III/a	Pengadministrasi Keuangan
24	Krispinus Oja Bao, S.Kom 19910621 202506 1 002	Penata Muda III/a	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
25	Silvester Tanggus, S.Kom 19961223 202506 1 004	Penata Muda III/a	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
26	Yustina Vania G. Jehadu, S.Kom 20020804 202506 2 002	Penata Muda III/a	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
27	Hildegardis Filadelfi, S.Stat 19970824 202506 2 008	Penata Muda III/a	Penerima Ahli Pertama
28	Emilia Skolastika, S.Mat 19960208 202506 2 004	Penata Muda III/a	Penerima Ahli Pertama
29	Vera Linda, S.Mat 19991002 202506 2 004	Penata Muda III/a	Penerima Ahli Pertama



No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
30	Karolina Prihatiana Findyati, S.Pt 19991201 202506 2 015	Penata Muda III/a	Analisis Perdagangan Ahli Pertama
31	Selfridus Yudipranoto Dambur, S.Kom 19991201 202506 2 015	Penata Muda III/a	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
32	Vinsensius Jeharu 19721011 200801 1 008	Pengatur Tk.I II/d	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana
33	Donatus Doma 19820907 200801 1 016	Pengatur II/c	Pengemudi
34	Maria Theresia Djabur 19920512 202506 2 004	II/a	Penguji Mutu Barang Pemula
35	Maria Anjelina 19970716 202506 2 004	II/a	Pengamat Tera Pemula
36	Alifah Nurina Rahma 20050307 202506 2 001	II/a	Pengamat Tera Pemula
37	Waldetrudis K. Afriana Tasin 19990409 202506 2 004	II/a	Pengamat Tera Pemula
38	Karem Munir Bageri 19971130 202506 1 003	II/a	Pengamat Tera Pemula
39	Ignasius Goamius Putra Harum 20000731 202506 1 003	II/a	Pengamat Tera Pemula
40	Florianus Folem, S.Pi 19740503 202421 1 002	XI	Arsiparis Ahli Pertama
41	Martinus Tegor, SH 19790717 202421 1 005	XI	Pengawas Perdagangan Ahli Pertama
42	Maximus Jimmy F. Dahat, ST 19800612 202421 1 005	XI	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Pertama
43	Matilda Sriyanti Abar, SE 19841206 202421 2 005	XI	Pembina Industri Ahli Pertama
44	Petrus Sialo Manggu, S.PI 19851221 202421 1 009	XI	Perencana Ahli Pertama
45	Felisianus Fides Caritas, ST 19890616 202421 1 015	XI	Pengawas Kemetrolgian Pertama
46	Alexandrio Sastro, ST 19961125 202421 1 015	XI	Pengawas Kemetrolgian Pertama



No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
47	Wihelmina Apryani Ardis, SH 19910422 202521 2 012	XI	Penata Layanan Operasional
48	Benediktus Hermansah, A.Md 19861204 202521 1 009	VII	Pengelola Layanan Operasional
49	Farida Maria Imaculata 19790516 202521 2 008	V	Operator Layanan Operasional

1.6 Isu Strategis

Isu strategis diidentifikasi berdasarkan analisis situasi, misi dan visi, Isu-isu pengembangan dirumuskan menjawab tantangan yang terkait dengan urusan perdagangan dan Perindustrian. Isu isu strategis yang terdapat di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya ketersediaan SDM apatur tersertifikasi maupun pengrajin tersertifikasi;
2. Masih rendahnya kemampuan kelompok/pengrajin dalam pengembangan produk;
3. Masih kurangnya intervensi untuk kelompok penerima manfaat khusus produk mebel, bambu dan pengolahan.
4. Masih rendahnya ketersediaan sarana prasarana perdagangan dan perindustrian yang memadai;
5. Masih rendahnya promosi terhadap produk-produk yang dihasilkan

1.7 Tindak Lanjut hasil Evaluasi SAKIP 2024

Menindaklanjuti hasil evaluasi sakip Dinas Perdagangan dan Perindustrian tahun 2024, beberapa hal yang harus dilakukan Dinas Perdagangan dan perindustrian di tahun 2025 adalah sebagai berikut :



Tabel 1.2. Tindak Lanjut hasil Evaluasi SAKIP 2024

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Meningkatkan ukuran keberhasilan Indikator Kinerja harus memenuhi kriteria SMART (<i>spesifik</i> :jelas tujuan, <i>measureable</i> :dapat diukur, <i>achieveable</i> :tercapai dengan alasan yang tepat, <i>relevan</i> :sesuai visi/misi/tujuan, <i>time bound</i> :target waktu yang jelas)	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
2.	Monitoring evaluasi capaian kinerja dilengkapi dengan notulen/berita acara/lembar monitoring evaluasi disertai daftar hadir yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
3.	Setiap level organisasi harus melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang dan terdokumentasi dilengkapi dengan notulen dan daftar hadir	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
4.	Laporan Monev triwulan harus menginformasikan faktor pendorong, faktor penghambat, dan rencana perbaikan/rekomendasi untuk capaian kinerja yang tidak mencapai target di setiap triwulan	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
5.	Dokumen Laporan Kinerja menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja)	Dokumen realisasi Kinerja Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perindustrian dipublikasikan setelah jadwal penyusunan laporan kinerja Perangkat Daerah sehingga tidak dapat ditampilkan dalam laporan kinerja. Tetapi akan tetap



No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		diperhatikan sebagai bahan perbandingan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian
6.	Dokumen Laporan Kinerja harus menginformasikan mengenai upaya dan besaran efisiensi sumber daya.	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
7.	Pelaksanaan rapat monev secara berkala dan didukung oleh notulen hasil rapat	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
8.	Penyajian informasi dalam laporan kinerja wajib berisi penilaian efisien dan non efisien atas kinerja dan anggaran	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
9.	Laporan Monev harus menjelaskan faktor pendorong, faktor penghambat, dan rekomendasi	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
10.	Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan menggunakan teknologi informasi (Aplikasi)	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026
11.	Menindaklanjuti satu rekomendasi hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 yang belum ditindaklanjuti	Akan ditindaklanjuti di tahun 2026

1.8 Sistematika Penyusunan LAKIP

Sesuai Peraturan Menteri PANRB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Sistematika Penyusunan LKIP ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, cascading, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi Setda, komposisi sumber daya manusia aparatur, isu strategis, tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP 2024 dan sistematika penulisan.



Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini akan dijelaskan perencanaan program, kegiatan dan anggaran Tahun 2025 yang terdiri atas Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bagian ini akan diuraikan analisis capaian kinerja tahun 2025. Capaian kinerja akan tergambar dengan melihat perbandingan antara realisasi dengan target, realisasi tahun 2025 dengan realisasi tahun sebelumnya apabila sasaran dan indikatornya masih sama dan realisasi tahun 2025.

Bab IV Penutup

Pada bagian penutup akan disajikan simpulan menyeluruh yang disertai dengan beberapa rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja mendatang.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis 2021- 2026

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 pada hakekatnya merupakan upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui kebijakan dan program, berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

RENSTRA Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021-2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Manggarai yang menjadi pedoman aparat pelaksana dalam melaksanakan tugas dan misi Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2021-2026. Adapun Visi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026 yaitu :

“Manggarai Maju, Adil, dan Berdaya Saing”

Sedangkan misi yang di laksanakan adalah Misi 2 : “Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”. Adapun tujuan, sasaran dan indikator pada Renstra Dinas Perdagangan Dan Perindustrian adalah sebagai berikut:.



Tabel 2.1. Tujuan Strategis, Sasaran dan Program

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Tahun						Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya pertumbuhan sektor industri		Laju pertumbuhan sektor industri pengolahan	-1,30	5,62	5,85	6,08	6,31	6,53	6,53
	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	40.117.470.000	40.919.819.400	41.738.215.788	42.572.980.104	43.424.439.706	44.292.928.500	44.292.928.500
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	NA	1	2	3	4	5	5



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Tahun						Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan		Laju pertumbuhan sektor perdagangan	-4,63	5,16	5,44	5,73	6,01	6,30	6,30
	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	21.92	28.77	35.62	42.47	49.32	56.16	56.16
Meningkatnya stabilitas harga barang		Indeks harga konsumen	106,28	110,57	112,79	115,04	117,34	119,69	119,69



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Tahun						Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	100	100	100	100	100	100	100



2.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Satuan Kerja Perangkat Daerah mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2021 – 2026. Indikator kinerja perangkat daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program prioritas yang telah ditetapkan (outcome) ataupun komposisinya (impact). Indikator kinerja perangkat daerah yang ditetapkan dalam dokumen Renstra ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan indikator yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD / Indikator Kinerja Daerah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 setiap unit kerja wajib menyusun Indikator kinerja utama (IKU). Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan indikator pilihan yang memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah. Target pencapaian indikator ini adalah sebuah kunci kinerja yang pada akhirnya menjadi ukuran efektivitas dan efisiensi sebuah tata kelola pemerintahan secara umum yang sasaran utamanya adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui ketersediaan pelayanan publik. Target capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Perdagangan dan Perindustrian dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Penanggung Jawab
Meningkatnya pertumbuhan sektor industri		Laju pertumbuhan sektor industri pengolahan	Angka	Diperoleh dari Publikasi Badan Pusat Statistik	Bidang Perindustrian
	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Nilai	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu) Tahun Pengukuran	Bidang Perindustrian
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	Persen	Jumlah produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi dibagi jumlah produk industri tenun, mebel dan bambu kali 100	Bidang Perindustrian
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan		Laju pertumbuhan sektor perdagangan	Angka	Diperoleh dari Publikasi Badan Pusat Statistik	Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan & Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Penanggung Jawab
	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	Persen	(Jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun ybs - jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun n-1) dibagi jumlah kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan tahun n-1 kali 100	Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan & Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
Meningkatnya stabilitas harga barang		Indeks harga konsumen	Angka	Diperoleh dari Publikasi Badan Pusat Statistik	Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Persen	Tingkat Ketersediaan 11 barang pokok dan 7 barang penting di pasaran	Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan komitmen kinerja berdasarkan anggaran yang diterima dari penerima amanah kepada pemberi Amanah dan perjanjian kinerja tersebut harus ditandatangani oleh kedua belah pihak antara pemberi amanah dan penerima amanah, dalam hal ini adalah antara Dinas Perdagangan Dan Perindustrian dengan Bupati Kabupaten Manggarai.

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian mencakup sasaran, indikator kinerja, target, program/kegiatan dan anggaran program yang dilaksanakan pada tahun 2025 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra). Perjanjian Kinerja ini dilakukan setelah Rencana Kinerja Tahunan disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2021 - 2026 dan setelah anggaran ditetapkan. Sasaran dalam Perjanjian Kinerja disajikan bersama indikator kinerjanya, sedangkan program disajikan sebagai strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Tahun 2025 diprioritaskan kepada pencapaian Sasaran Kebijakan Umum APBD Tahun 2025 dan Sasaran Strategis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian sebagai berikut :

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perdagangan dan Perindustrian TA 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET
1	2	3	4	4
1.	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri	Laju pertumbuhan sektor industri pengolahan	Angka	6,31
	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Nilai	Rp 43.424.439.706
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	Persen	4 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET
1	2	3	4	4
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Laju pertumbuhan sektor perdagangan	Angka	6,01
	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	Persen	49.32%
3	Meningkatnya stabilitas harga barang	Indeks harga konsumen	Angka	117,34
	Meningkatnya kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	100 %	Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

NO	Uraian	Satuan	Target
1	Jumlah Inovasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai	Inovasi	3

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	676.240.439,00	APBD-P
2	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	36.821.878,00	APBD-P
3	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	28.770.000,00	APBD-P
4	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	119.130.000,00	APBD-P
5	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	39.870.939,00	APBD-P
6	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.897.771.246	APBD-P
TOTAL		3.798.604.502	APBD-P



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban perorangan, badan hukum atau pimpinan untuk mempertanggungjawabkan secara transparan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Manggarai melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perdagangan Dan Perindustrian yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan tersebut di atas, memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja sasaran dan program/kegiatan sebagaimana ditetapkan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran yang merupakan hasil kinerja dari pelaksanaan program, kegiatan dan subkegiatan yang mendukungnya. Ukuran keberhasilan sasaran didasarkan kepada Perjanjian Kinerja (Perkin) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dengan jelas.

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:



- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

atau:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Rencana}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan atas hasil pengukuran kinerja, maka predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan sebagai berikut:

Nilai Capaian Kinerja	Predikat Kinerja	Interpretasi
$X > 100\%$	ISTIMEWA	Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi
$80\% < x \leq 100\%$	BAIK	Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi
$60\% < x \leq 80\%$	CUKUP	Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih dibawah ekspektasi
$x \leq 80\%$	KURANG	Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih dibawah ekspektasi

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja atau faktor yang mendukung tercapai atau terlampauinya kinerja yang diharapkan.



3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja organisasi diperoleh capaian kinerja sasaran strategis yang kemudian dilakukan analisis terhadap aspek-aspek berikut:

- perbandingan antar target dan realisasi kinerja tahun ini
- perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya
- perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis
- perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (bila ada)
- analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
- analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

3.2.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan 2025, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp	43.424.439.706	84.158.246.886	193,8%
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	%	4	0	0,00%
	Rata-Rata Sasaran I					96,90%



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET	REALISASI	%
2	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	%	49,32	49,32	100%
Rata-Rata Sasaran II						100%
3	Meningkatnya kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	%	100,00	100,00	100%
Rata-Rata Sasaran III						100%
Rata-Rata Sasaran I s/d III						98,96%
PREDIKAT KINERJA						BAIK

Data realisasi tujuan yang tercantum dalam tabel 3.1 diatas merupakan data realisasi 2024 karena hingga penyusunan LAKIP 2025 ini selesai, belum terpublikasinya Dokumen Manggarai Dalam Angka 2026 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai.

Sementara hasil pengukuran kinerja terhadap indikator sasaran, terdapat 1 indikator yang melebihi target, 1 indikator belum mencapai target dan 2 indikator yang sudah mencapai target.

3.2.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2025 dengan kinerja Tahun Sebelumnya

Pada bagian ini disajikan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2025 dengan kinerja tahun sebelumnya mengacu pada indikator sasaran yang terdapat pada Renstra Tahun 2021-2026, IKU Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sebagai berikut:



Tabel 3.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Sat	2024			2025		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp	42.572.980.104	71.251.745.026	167,4%	43.424.439.706	84.158.246.886	193.8%
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	%	3	0,67	14,95%	4	0	0%
	Rata-Rata Sasaran I					91,18%			96,90%
2	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	%	42,47	42,47	100%	49,32	49.32	100%
	Rata-Rata Sasaran II					100%			100%
3	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	%	100	100	100%	100	100	100%
	Rata-Rata Sasaran III					100%			100%
	Rata-Rata Sasaran I s/d III					97,06%			98,96%
	Predikat Kinerja Sasaran					BAIK			BAIK



Tabel 3.2 tersebut diatas menginformasikan bahwa capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2025 mencapai 98,96% dengan predikat kinerja BAIK. Capaian kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang mencapai 97,06% dengan predikat BAIK.

3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra Tahun 2021-2029

Untuk mengetahui perbandingan realisasi kinerja dengan target akhir periode perencanaan strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2021-2026

N o	Sasaran	Indikator Sasaran	Sat	2025		%	Target Akhir Renstra	%
				Target	Realisasi			
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp	43.424.439.706	84.158.246.886	193,8%	44.292.928.500	190
		Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	%	4	2,67	66,75%	5	53,4
	Rata-Rata Sasaran I					130,28%		121,7
2	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	%	49,32	49,32	100%	49,32	100%
	Rata-Rata Sasaran II					100%		100%
3	Meningkatnya stabilitas harga barang perdagangan	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	%	100	100	100%	100	100
	Rata-Rata Sasaran III					100%		100%
	Rata-Rata Sasaran I s/d III					110,09%		107,23
	Predikat Kinerja Sasaran					ISTIMEWA		ISTIMEWA



Tabel 3.3 tersebut diatas menginformasikan bahwa realisasi indikator kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2021-2026 menunjukkan capaian akhir kinerja sebesar 107,23% dengan predikat kinerja ISTIMEWA.

3.3 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2025

Dalam mencapai tujuan *Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri*, didukung oleh 3 (tiga) Sasaran Strategis, yaitu:

SASARAN 1: MENINGKATNYA NILAI DAN MUTU PRODUKSI IKM

Sasaran tersebut diatas diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Target dan Realisasi 2024-2025 Sasaran 1
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai

No	Indikator Sasaran	Sat	2024			2025		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)	Rp	42.572.980.104	71.251.745.026	167,4%	43.424.439.706	84.158.246.886	193.8%
2.	Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi	%	3	0,67	14,95%	4	0	0%
Rata-Rata Sasaran I					91,18%			96,90%
Predikat Kinerja					BAIK			BAIK

Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran tersebut diatas pada tahun 2025 adalah 96,90, mengalami kenaikan dari Tahun 2024 yang mencapai 91,18% dengan predikat kinerja yang sama yaitu **BAIK**. Adapun uraian masing-masing indikator sasaran sebagai berikut:

1. Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu)

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap perekonomian. Target kinerja Nilai produksi IKM (Fokus : Pertanian, Perikanan, Tenun, Mebel dan Bambu) pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 43.424.439.706. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi Tahun 2024, menunjukkan kenaikan, yaitu dengan realisasi sebesar Rp. 71.251.745.026 pada tahun 2024 dan realisasi sebesar Rp. 84.158.246.886 pada tahun 2025. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar Rp.44.292.928.500, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2025 telah menunjukkan capaian 190%.

2. Persentase produk industri tenun, mebel dan bambu yang tersertifikasi

Sementara untuk indikator ke-2 ini targetnya adalah sebesar 4%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi Tahun 2024, menunjukkan penurunan, yaitu dengan realisasi sebesar 0,45% pada tahun 2024 dan realisasi sebesar 0,00% pada tahun 2025. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 5%, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2025 telah menunjukkan capaian 42,4%.

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Tersedianya bahan baku yang memadai;
2. Pelaku usaha memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bantuan mesin dan peralatan yang telah diberikan di tahun-tahun sebelumnya;
3. Nilai budaya lokal yang masih melekat pada industri tenun;
4. Kelompok IKM merupakan kelompok yang dirintis sendiri untuk memulai kegiatan.
5. Adanya intervensi pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas IKM melalui DAK Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Tahun 2022 dan 2024 berupa bantuan sarana dan prasarana serta peningkatan kapasitas bagi pelaku IKM tenun.
6. Adanya intervensi pemerintah dalam mendata potensi wilayah pada 12 kecamatan untuk dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Industri kabupaten/Kota 2025-2045 yang dimanfaatkan sebagai informasi awal untuk pengembangan sentra produksi IKM baru.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :



1. Keterbatasan anggaran di tahun 2025 sehingga banyak indikator program yang tidak tercapai;
2. Terbatasnya ketersediaan SDM apatur maupun pengrajin;
3. Minimnya ketersediaan fasilitas (sarana dan prasarana) kerja bagi pengrajin IKM di sentra;
4. Kemampuan kelompok/pengrajin khususnya dalam pengembangan produk masih kurang;
5. Kurangnya tenaga teknis khususnya yang berkompeten dalam penanganan kegiatan perindustrian;
6. Belum ada intervensi untuk kelompok penerima manfaat khusus produk mebel, bambu dan pengolahan.
7. IKM Tenun sulit mendapat sertifikasi karena merupakan IKM beresiko menengah.
8. Masih rendahnya kesadaran IKM untuk mendata dan melaporkan perusahaannya dalam SIINas
9. Belum optimalnya koordinasi lintas sektor dalam memberikan ijin usaha industri

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2025, maka strategi yang dilakukan untuk mengotimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Peningkatan ketersediaan fasilitas (sarana dan prasarana) bagi pelaku IKM di Rumah Produksi Sentra IKM yang telah dibangun di Tahun 2024;
2. Peningkatan SDM bagi pengrajin dan aparatur;
3. Identifikasi ulang atau pendampingan terhadap IKM yang tidak aktif sehingga dapat diketahui apakah kelompok tersebut tetap perlu dilakukan bimbingan untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya atau dihapus/dicoret dari target binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai;
4. Monitoring dan evaluasi terhadap IKM untuk mengetahui perkembangan IKM yang telah dibantu dan untuk mengetahui IKM yang tidak aktif sehingga dapat dilakukan identifikasi ulang dan pendampingan;
5. Kelompok IKM binaan langsung Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai diwajibkan menyampaikan laporan kegiatan usahanya setiap tiga bulan kepada Dinas dan melalui aplikasi SIINas
6. Perlu dibentuk forum bersama bagi kelompok Industri Kecil dan Menengah binaan langsung Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai



sesuai dengan bidang usaha sehingga dapat menyatukan pemahaman tentang pengelolaan industri ke depannya dan memudahkan dalam hal melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha IKM binaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai.

Sasaran “**Meningkatnya Nilai dan Mutu Produksi IKM**” tersebut dicapai melalui program/kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Anggaran dan Realisasi Tahun 2025 Bidang Perindustrian yang mendukung
Sasaran I Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai**

No	Nama Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	676.240.439	668.470.750	98,85%
1.1	Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/kota	676.240.439	668.470.750	98,85%
1.1.1	Subkegiatan: Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	239.556.000,00	239.535.500	99,99%
1.1.2	Subkegiatan: Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	7.692.000,00	-	-
1.1.3	Subkegiatan: Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	400.000.000,00	400.000.000,00	100%
1.1.4	Subkegiatan: Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	28.992.439,00	28.935.250	99,80%
Total Anggaran		676.240.439	668.470.750	98,85%

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran *Meningkatnya Nilai dan Mutu Produksi IKM* sebesar Rp 676.240.439,00 realisasi Rp 668.470.750,00 atau 98,85%.



**SASARAN 2: MENINGKATNYA KAPASITAS PEMASARAN PRODUK HASIL
PERTANIAN DAN PERIKANAN**

**Tabel 3.6 Target dan Realisasi 2024-2025 Sasaran 2 Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kab. Manggarai 2**

No	Indikator	Sat.	2024			2025		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan	%	42,47	42,47	100%	49,32	49,32	100%
Rata-Rata Sasaran Strategis 2					100%			100%
Predikat Kinerja					ISTIMEWA			ISTIMEWA

Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran tersebut diatas pada tahun 2025 adalah 100%, sama seperti di Tahun 2024 yang mencapai 100% dengan predikat kinerja yang sama yaitu **ISTIMEWA**. Adapun uraian masing-masing indikator sasaran sebagai berikut:

1. Persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian. Target kinerja persentase peningkatan kapasitas pemasaran produk pertanian dan perikanan pada tahun 2025 adalah sebesar 49,32%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi 2024, menunjukkan mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 42,47% pada tahun 2024 dan realisasi sebesar 49,32% pada tahun 2025. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 56,16%, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 telah menunjukkan capaian 87,82%.

Hal - hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Intervensi anggaran APBD untuk pencapaian kinerja;
2. Tersedianya sumber daya pendukung.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Minimnya ketersediaan sarana prasarana perdagangan yang memadai;
2. Kurangnya promosi terhadap produk-produk yang dihasilkan.



3. Masih rendahnya daya saing produk dalam daerah dengan produk yang datang dari luar daerah.

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2025, maka strategi yang dilakukan untuk mengotimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Peningkatan sarana distribusi perdagangan;
2. Pembinaan secara rutin terhadap pedagang/petani dan pelaku usaha;
3. Promosi terhadap produk-produk yang dihasilkan.

Sasaran “**Meningkatnya Kapasitas Pemasaran Produk Hasil Pertanian Dan Perikanan**” tersebut dicapai melalui program/kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Anggaran dan Realisasi Tahun 2025 Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan yang mendukung Sasaran II Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai

No	Nama Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	28.770.000	27.887.000	96,93%
1.1	Kegiatan Pembangunan dan Pengolahan Sarana Distribusi Perdagangan	22.640.000	21.837.000	96,45%
1.1.1	Subkegiatan: Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	16.650.000	16.037.000	96,32%
1.1.2	Subkegiatan: Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	5.990.000	5.800.000	96,83%
1.2	Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	6.130.000	6.050.000	98,69%
1.2.1	Subkegiatan: Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	6.130.000	6.050.000	98,69%
2.	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	36.821.878	36.645.176	99,52%
2.1	Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	36.821.878	36.645.176	99,52%
2.1.1	Subkegiatan: Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	34.531.878	34.405.176	99,63%
2.1.2	Subkegiatan: Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	2.290.000	2.240.000	97,82%
Total Anggaran		65.591.878	64.532.176	98,38%



Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran *Meningkatnya Kapasitas Pemasaran Produk Hasil Pertanian Dan Perikanan* sebesar Rp 65.591.878,00 realisasi Rp 64.532.176,00 atau 98,38%.

SASARAN 3: MENINGKATNYA STABILITAS HARGA BARANG PERDAGANGAN

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100%. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.8 Target dan Realisasi 2024-2025 Sasaran 3
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Manggarai

No	Indikator	Sat.	2024			2025		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting	%		100	100	100	100%	ST
Rata-Rata Sasaran Strategis 3					100%			100%
Predikat Kinerja					ISTIMEWA			ISTIMEWA

Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran tersebut diatas pada tahun 2025 adalah 100%, sama seperti di Tahun 2024 yang mencapai 100% dengan predikat kinerja yang sama yaitu **ISTIMEWA**. Adapun uraian masing-masing indikator sasaran sebagai berikut:

1. Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan stabilitas harga barang perdagangan. Target kinerja Tingkat kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting pada tahun 2025 adalah sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi awal, menunjukkan status mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 100% pada tahun 2024 dan realisasi sebesar 100% pada tahun 2025. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian yaitu sebesar 100%, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2025 telah menunjukkan capaian 100%. Pencapaian kinerja persentase capaian indikator sasaran daerah yang konsisten antara dokumen perencanaan Perangkat Daerah dengan perencanaan daerah. Hal - hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:



- a. Tersedianya regulasi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas;
- b. Telah ditetapkan PKS untuk pelaksanaan tugas kemetrolagian;
- c. Intervensi anggaran APBD yang memadai untuk tercapainya kegiatan;
- d. Dukungan pelaku usaha/mitra dengan dinas berjalan dengan baik dalam pelaksanaan pasar murah.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

- a. Keterbatasan sumber daya aparatur khususnya dalam menangani kegiatan kemetrolagian dan PPNS-PK (Penyidik Pegawai Negeri Sipil Perlindungan Konsumen);
- b. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugas;
- c. Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang masih kurang dalam hal pengawasan pupuk dan pestisida di Kabupaten Manggarai.

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

- a. Pembentukan UML (unit Metrologi Legal);
- b. Peningkatan kualitas SDM Metrologi Legal;
- c. Pelaksanaan verifikasi tahunan alat ukur standar metrologi legal;
- d. Peningkatan koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Tabel 3.9 Anggaran dan Realisasi Tahun 2025 Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen yang mendukung Sasaran III Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai

No	Nama Program/Kegiatan/Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	39.870.939	39.612.588	99,352%
1.1	Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	5.060.000	5.000.000	98,81%
1.1.1	Subkegiatan: Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	5.060.000	5.000.000	98,81%
1.2	Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	32.210.939	32.032.588	99,45%
1.2.1	Subkegiatan: Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi	5.010.000	5.000.000	99,80%



	Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota			
1.2.2	Subkegiatan: Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	19.740.939	19.592.588	99,25%
1.2.3	Subkegiatan: Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	7.460.000	7.440.000	99,73%
1.3	Kegiatan: Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Kabupaten/Kota	2.600.000	2.580.000	99,23%
1.3.1	Subkegiatan: Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	2.600.000	2.580.000	99,23%
2.	Program Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen	119.130.000	118.900.001	99,81%
2.1	Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	119.130.000	118.900.001	99,81%
2.1.1	Subkegiatan: Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	113.940.000	113.780.001	99,86%
2.1.2	Subkegiatan: Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	5.190.000	5.120.000	98,65%
Total Anggaran		159.000.939	158.512.589	99,69%

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran *Meningkatnya Stabilitas Harga Barang Perdagangan* sebesar Rp 159.000.939,00 realisasi Rp 158.512.589,00 atau 99,69%.

3.4 INOVASI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Inovasi adalah hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan/atau penerapan, yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial. Inovasi daerah bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Untuk mencapai tujuan dimaksud, maka sasaran Inovasi Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui: a) peningkatan pelayanan publik, b) pemberdayaan dan peran serta masyarakat, c) peningkatan daya saing daerah.

Dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2025, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai menargetkan 3 inovasi. Target 3 inovasi tersebut, disesuaikan dengan jumlah Bidang yang ada pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai.



Tabel 3.10 Realisasi Inovasi Daerah Tahun 2025 pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Jumla Inovasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Inovasi	3	3	100%
	Judul: IKM Dite Bidang Perindustrian	Inovasi	1	1	100%
	Judul: Program Jejaring Pemasaran Komoditi Hortikultura Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan	Inovasi	1	1	100%
	Judul: PINTAR (Pos Informasi dan Timbang Ulang di Pasar) Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Inovasi	1	1	100%

3.5 Collaborative Dan Crosscutting Program

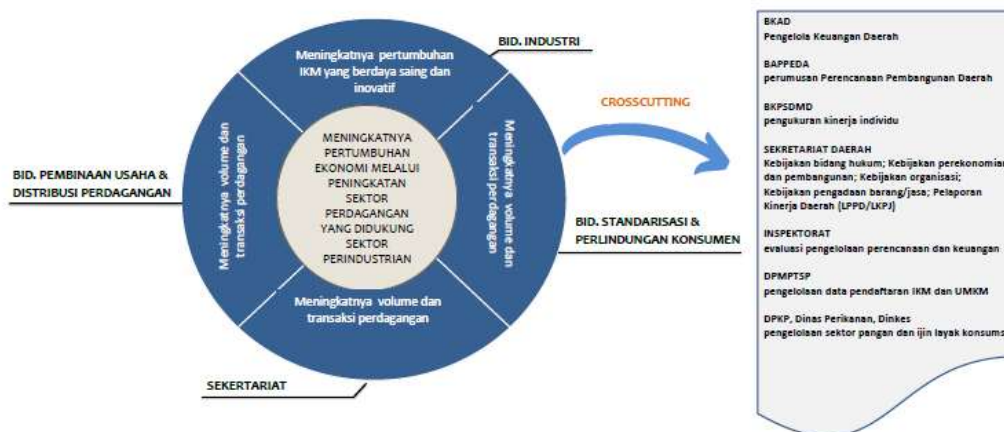
Kolaborasi lintas sektor (Crosscutting) untuk mengoptimalkan dan mendukung pencapaian kinerja, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai terus menerus melakukan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga berdampak juga pada efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Selain itu program collaborative dan crosscutting tersebut juga digunakan untuk memastikan sasaran menjadi terpusat dan berbasis pada prinsip ketuntasan. Dampaknya, Dinas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dapat melakukan efisiensi anggaran. Beberapa program prioritas berbasis collaborative dan crosscutting yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai untuk mendukung pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis tahun 2025, antara lain adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Crosscutting Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD lainnya



Gambar 3.2 Crosscutting Sekretariat dan Bidang pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD lainnya



**Gambar 3.3 Crosscutting Bidang Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai dengan OPD lainnya**



**Gambar 3.4 Crosscutting Bidang Pembinaan Usaha dan Distribusi Perdagangan Dinas
Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD lainnya**



Gambar 3.5 Crosscutting Bidang Standarisasi dan Perlindungan Konsumen Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD lainnya



Gambar 3.6 Crosscutting Sekretariat Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dengan OPD lainnya



3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kinerja dicapai atas dasar penggunaan sumber daya, baik itu sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun anggaran. Di dalam penggunaan sumber daya tersebut, terutama anggaran, prinsip efisiensi wajib diterapkan sebagai bahan penyelenggaraan *good and clean governance*. Asumsi yang diterapkan adalah capaian kinerja yang tinggi dengan penggunaan anggaran yang minimal, maka efisiensi telah terjadi.



3.5.1 Sumber Daya Manusia Aparatur

ASN lingkup Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai sampai 31 Desember 2025 berjumlah 49 orang, yang terdiri dari PNS/CPNS berjumlah 39 orang atau (79,59%), PPPK sebanyak 10 orang atau (20,4%). Adapun komposisi ASN lingkup Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai menurut tingkat pendidikan dan golongan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Susunan Kepegawaian menurut jenjang pendidikan :

No.	Tingkat Pendidikan	ASN		Jumlah	Persen
		PNS	PPPK		
1	S-3	-	-	-	-
2	S-2	1	-	1	2,04
3	S-1/ Akta IV	25	8	33	67,35
4	Diploma III/ Akta III	1	1	2	4,08
5	SMA/Sederajat	12	1	13	26,54
6	SMP/Sederajat	-	-	-	
7	SD/Sederajat	-	-	-	
JUMLAH		39	10	49	100

b. Jumlah PNS/CPNS menurut golongan :

Golongan		Ruang					
		A	B	C	D	Jumlah	Persen
1	I	-	-	-	-	-	-
2	II	6	-	1	1	8	20,51
3	III	13	2	1	10	26	66,67
4	IV	3	1	1	-	5	12,82
JUMLAH						39	100

3.5.2 Akuntabilitas Keuangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2025

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran perubahan sebesar Rp. 3.798.604.502,- dalam rangka pencapaian kinerja Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :



❖ **Belanja Daerah**

a. Belanja Operasi :

- i. Belanja Pegawai : Rp. 2.691.399.746,00;-
- ii. Belanja Barang dan Jasa : Rp 575.054.756,00;-
- iii. Belanja Hibah : Rp. 400.000.000,00;-

b. Belanja Modal : : Rp. 132.150.000,00

❖ **Realisasi Anggaran**

Realisasi APBD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Realisasi Anggaran Tahun 2025

URAIAN	ANGGARAN 2025	REALISASI 2025	(%)
BELANJA DAERAH	3.798.604.502,00	3.703.912.259,00	97,51%
BELANJA OPERASI	3.666.454.502,00	3.572.798.258,00	96,81
Belanja Pegawai	2.691.399.746,00	2.608.804.358,00	96,93 %
Belanja Barang dan Jasa	575.054.756,00	563.993.900,00	98,08 %
Belanja Hibah	400.000.000,00	400.000.000,00	100,00 %
BELANJA MODAL	132.150.000,00	131.114.001,00	99,22%

3.5.3 Realisasi Anggaran Terhadap Sasaran Strategis

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari pengukuran kinerja keuangan per sasaran yang dihitung dengan membandingkan pagu anggaran dan realisasi, dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran sebagai berikut:



Tabel 3.12 Realisasi APBD Tahun 2025 Berdasarkan 3 Sasaran Strategis

SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
SASARAN 1 :			
Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	676.240.439	668.470.750	98,85
Program :			
Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	676.240.439	668.470.750	98,85
Kegiatan :			
Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	676.240.439	668.470.750	98,85
SASARAN 2 :			
Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	65.591.878	64.532.176	98,38
Program 1 :			
Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	36.821.878	36.645.176	100
Kegiatan :			
Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	36.821.878	36.645.176	100
Program 2 :			
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	28.770.000	27.887.000	96,9
Kegiatan 1 :			
Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	22.640.000	21.837.000	96,5
Kegiatan 2 :			
Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan masyarakat di Wilayah Kerjanya	6.130.000	6.050.000	98,7
SASARAN 3 :			
Meningkatnya kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting.	159.000.939	158.512.588	99,69
Program :	39.870.939	39.612.588	99,4



SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting			
Kegiatan 1 : Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	5.060.000	5.000.000	98,81
Kegiatan 2 : Kegiatan Pengendalian Harga & Stok Barang Kebutuhan Pokok & Barang Penting di Tingkat Pasar Kab/Kota	32.210.939	32.032.588	99,45
Kegiatan 3 : Kegiatan Pengawasan Pupuk & Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.600.000	2.580.000	99
Program 3 : Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	119.130.000	118.900.001	100
Kegiatan : Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	119.130.000	118.900.001	100
TOTAL REALISASI ANGGARAN UNTUK 3 (TIGA) SASARAN STRATEGIS	900.833.256	891.515.514	98,96

3.5.4 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian Kinerja Sasaran

Analisis efektivitas dan efisiensi dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2025 dilakukan untuk melihat sejauh mana sumber daya (anggaran) yang digunakan cukup efisien untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan dalam mencapai visi misi Bupati dan Wakil Bupati Manggarai, khususnya pada Tahun 2025.

Adapun analisis efektivitas dan efisiensi sebagai berikut:

- Efektif apabila target kinerja sasarannya tercapai
- Efisien apabila terdapat sisa anggaran yang tidak terserap dalam pencapaian kinerja yang efektif atau perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja dengan persentase penyerapan anggaran. Ketika rata-rata capaian kinerja lebih tinggi dari persentase penyerapan anggaran maka dikategorikan



efisien dan sebaliknya ketika rata-rata capaian kinerja lebih rendah dari persentase penyerapan anggaran maka dikategorikan **tidak efisien**.

Hasil analisis persentase rata-rata capaian kinerja dan persentase penyerapan anggaran, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran dalam Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran (%)	Efektif/ Tidak Efektif	Penyerapan Anggaran (%)	Efisien/ Tidak Efisien
1	Meningkatnya nilai dan mutu produksi IKM	91,18	Tidak Efektif	98,85	Tidak Efisien
2	Meningkatnya kapasitas pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan	100	Efektif	98,38	Tidak Efisien
3	Meningkatnya kelancaran distribusi barang pokok dan barang penting.	100	Efektif	99,69	Tidak Efisien
Rata-Rata		97,06	Tidak Efektif	98,97	Tidak Efektif

Realisasi penyerapan anggaran seperti pada tabel 3.13 tersebut diatas merupakan realisasi anggaran pada program-program/kegiatan/subkegiatan strategis terhadap pencapaian sasaran. Apabila rata-rata pencapaian sasaran **97,06%** ini dibandingkan dengan realisasi penyerapan anggaran pada program-program/kegiatan/subkegiatan strategis sebesar **98,97%**, menunjukkan penggunaan anggaran di lingkungan Dinas Perdagangan dan Peindustrian Kabupaten Manggarai **Tidak Efektif** dan **Tidak Efisien**. Hal ini antara lain disebabkan karena adanya rasionalisasi anggaran yang tidak diikuti dengan penyesuaian target pada indikator kinerja sasaran yang ditetapkan.



BAB IV

PENUTUP

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada Tahun Anggaran 2025 dalam mendukung pencapaian visi pembangunan daerah “*Manggarai Maju, Adil, dan Berdaya Saing*”, khususnya pada misi peningkatan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan perencanaan strategis Tahun 2021–2026, Perjanjian Kinerja Tahun 2025, serta hasil pengukuran dan analisis capaian kinerja pada Bab III, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan sesuai arah kebijakan dan sasaran yang ditetapkan. Indikator kinerja pada sektor industri, perdagangan, pemasaran produk hasil pertanian dan perikanan, serta stabilisasi harga barang menunjukkan upaya yang konsisten dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan menjaga stabilitas distribusi barang pokok dan barang penting.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian, antara lain keterbatasan SDM tersertifikasi, belum optimalnya pengembangan dan promosi produk lokal, serta keterbatasan sarana dan prasarana perdagangan dan perindustrian. Selain itu, hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya juga menunjukkan perlunya penguatan aspek perencanaan, pengukuran, monitoring dan evaluasi kinerja yang lebih terdokumentasi, terukur, dan berbasis teknologi informasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa rekomendasi perbaikan ke depan adalah:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan dan indikator kinerja agar lebih memenuhi prinsip SMART serta berorientasi hasil (outcome).
2. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja secara berjenjang dan terdokumentasi, termasuk analisis faktor pendorong dan penghambat capaian kinerja.
3. Mendorong peningkatan kapasitas dan sertifikasi SDM aparatur maupun pelaku IKM guna meningkatkan daya saing produk lokal.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien serta memperkuat inovasi daerah di bidang perdagangan dan perindustrian.



5. Meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, baik pemerintah pusat, provinsi, dunia usaha, maupun masyarakat dalam memperluas akses pasar dan promosi produk unggulan Manggarai.

Dengan tersusunnya LKIP Tahun 2025 ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran untuk peningkatan kinerja di tahun berikutnya, serta memperkuat komitmen Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Manggarai dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik serta kesejahteraan masyarakat.

Ruteng, 20 Februari 2026

**Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,**



FRUMENCIUS L.T.K., SE

Pembina Utama Muda

NIP.19672710 200003 1 004